



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

KARYA AKHIR

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN  
TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL DENGAN VARIABEL  
MODERASI UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN  
PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR**

DIAJUKAN OLEH :

MAYSAR (205077)

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI  
2008**

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat-Nya Sehingga penulisan karya akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya akhir ini diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Akuntansi di Program Studi Akuntansi (MAKSI) Universitas Indonesia, Jakarta.

Penulisan Karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis berkesempatan untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Jamaludin Iskak Hapidz, Msi, BAP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan selama proses penulisan karya akhir;
2. Bapak Ludovicus Sensi W. see, MM, BAP dan Robert Tobing, MBA selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan berharga;
3. Bapak Dr. Setio Anggoro Dewo selaku ketua program Magister Akuntansi Universitas Indonesia;
4. Seluruh staff administrasi, pendidikan, dan perpustakaan Maksi- UI atas kerja sama dan pelayanannya selama ini;
5. Keluarga tercinta, bapak, ibu, serta adik-adikku atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan selama ini;
6. Teman-teman seperjuangan di Maksi-UI, terutama kelas G-2005 kelas sore, atas segala masukan, kerja sama, dan semangat yang diberikan selama ini;

7. Rekan-rekan kerja di Kantor Akuntan Publik EPPS terutama Pak Billy Japoetra selaku atasan dari penulis, kak Esther, Arya, Edy P, Ambar, Adi "Gentho", mas Eko Subroto yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya selama ini;
8. Mas Damar, Very, Rintha, Riska, Zaitun, Lenny Panggabean, drg. Rika Sinulingga, dan Purna yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Akhir ini;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan di sini, namun telah berkontribusi atas penulisan karya akhir ini.

Penulis mengakui bahwa karya akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Kendati demikian, penulis mengharapkan karya akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Mei 2008

Penulis

# Ringkasan Eksekutif

Setiap perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan ketentuan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) wajib untuk menerbitkan laporan tahunan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para *stakeholders*. Laporan tahunan bisa berisi informasi wajib (*mandatory*) maupun informasi sukarela (*voluntary*). Manfaat utama yang diperoleh perusahaan dari pengungkapan sukarela adalah biaya modal yang rendah.

Banyak penelitian yang menyatakan bahwa semakin luas tingkat pengungkapan informasi perusahaan, maka akan semakin rendah biaya modal, baik biaya modal utang (*cost of debt*) maupun biaya modal ekuitas (*cost of equity*). Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil yang masih belum konsisten. Untuk itu dalam penelitian ini yang merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya masih mencoba untuk meneliti kembali sehingga bisa menghasilkan hasil yang konsisten. ditentukan persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pengungkapan informasi perusahaan manufaktur dalam laporan tahunan ?
2. Apakah ada pengaruh antara tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan terhadap *cost of equity capital* dengan ukuran perusahaan, kualitas audit, dan prediksi kebangkrutan, baik secara simultan maupun secara terpisah?

Penelitian ini menguji pengaruh antara tingkat pengungkapan terhadap *cost of equity capital* dengan menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan, kualitas audit, dan prediksi kebangkrutan. Tingkat pengungkapan diukur dengan model Botosan (1997) . Ukuran perusahaan diproksi dengan total asset pada akhir tahun 2005 yang ditransformasikan ke dalam natural log. Kualitas audit diproksi dengan besaran KAP yang diukur secara *dummy*, 1 untuk KAP yang termasuk the big four dan 0 untuk KAP kategori non big four. Prediksi kebangkrutan diukur dengan metode perhitungan Altman Z-score. *Cost of equity capital* diukur dengan rumus CAPM (*Capital Assets Pricing Model*).

Sample penelitian adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2005. pengambilan sample secara *purposive sampling*, dan diperoleh 85 laporan tahunan perusahaan manufaktur. Berdasarkan data tersebut, diketahui tingkat pengungkapan informasi oleh perusahaan publik, khususnya perusahaan manufaktur, relatif masih rendah. Rata-rata *cost of equity capital* perusahaan sample cukup tinggi, yaitu 19,20%.

Hasil pengujian regresi untuk tingkat pengungkapan yang diukur menurut model Botosan membuktikan bahwa tingkat pengungkapan memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of equity capital* secara signifikan. Ukuran perusahaan terbukti sebagai variabel yang secara konsisten mempengaruhi hubungan antara tingkat pengungkapan dengan *cost of equity capital*. Hasil temuan ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh Botosan (1997), Mardiyah (2001), Murni (2003) dan Chen, Chen dan Wei (2003), Supatmi (2006). Dalam penelitian ini, kualitas audit terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Prediksi kebangkrutan juga terbukti tidak mempengaruhi

hubungan yang signifikan antara tingkat pengungkapan dengan *cost of equity capital*. Sementara interaksi antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Temuan ini mendukung apa yang ditemukan oleh Singhvi dan Desai (1971, dalam Mardiyah 2001) (1999), Titman dan Trueman (1986, dalam Lee et al., 1999), Lee et al. (1999), dan Fitriany (2001).

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai batasan yang menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi, antara lain : 1) Obyek penelitian hanya perusahaan manufaktur dan periode penelitian hanya satu tahun, 2) Variabel independen yang digunakan sebagai moderasi dalam melihat hubungan tingkat pengungkapan informasi dengan *cost of equity capital* hanya ukuran perusahaan, kualitas audit, dan prediksi kebangkrutan, 3) Variabel tingkat pengungkapan informasi berdasarkan variabel yang disusun oleh Botosan, ada kemungkinan ketidakpastian atau perbedaan antara variabel yang digunakan Botosan dengan karakteristik laporan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia, 4) Adanya unsur subyektifitas dalam mengukur tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan, 5) Pemakaian CAPM dalam mengukur *cost of equity capital* mengandung beberapa kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Botosan (1997) bahwa CAPM tidak merefleksikan estimasi resiko yang tidak dapat didiversifikasi (*non diversifiable risk*), 6) Kualitas audit yang hanya diproksi dengan besaran KAP belum melihat proksi lain seperti hasil opini dan tingkat independensi. 7) Penelitian ini tidak menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan, karena data yang didapat tidak lengkap. 8). Sampel yang digunakan untuk penelitian perlu diperbanyak lagi

agar lebih mewakili data dan variable penelitian. Untuk itu dalam penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan hal-hal tersebut agar diketemukan hasil penelitian yang lebih baik.



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	iii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Review Penelitian Terdahulu.....	3
1.3    Perumusan Masalah.....	7
1.4    Tujuan penelitian.....	8
1.5    Manfaat Penelitian.....	8
1.6    Ruang Lingkup dan metodologi Penelitian.....	9
1.7    Sistimatika Pembahasan.....	10
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
2.1    Pengungkapan dalam Laporan Tahunan.....	12
2.2    Biaya Modal.....	18
2.3    Ukuran Perusahaan.....	22
2.4    Kualitas Audit.....	24
2.5    Kebangkrutan.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Populasi dan Sampel.....	31
3.2	Jenis data dan metode pengambilan data.....	33
3.3	Variabel dan Pengukuran.....	34
3.3.1	Variabel dependen.....	34
3.3.2	Variabel Independen.....	35
3.4	Model Penelitian.....	38
3.5	Perumusan hipotesis.....	39
3.6	Analisis Data.....	41

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

4.1	Statistik Deskriptif.....	47
4.2	Analisa tingkat pengungkapan.....	49
4.3	Analisa Item Pengungkapan.....	51
4.4	Analisis Hasil Regresi.....	57
4.4.1	Pengujian Asumsi Statistik Inferensi.....	57
4.4.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	57
4.4.3	Pengujian Hipotesis.....	59
4.3.3.1	Hubungan tingkat pengungkapan, ukuran Ukuran, Kualitas Audit, dan Prediksi Kebangkrutan terhadap Cost of Equity Capital.....	59
4.3.3.2	Pengaruh Tingkat Pengungkapan terhadap Cost equity Capital dengan Variabel Moderasi Ukuran perusahaan, Kualitas Audit, dan	

Prediksi Kebangkrutan.....62

**BAB V KESIMPULAN**

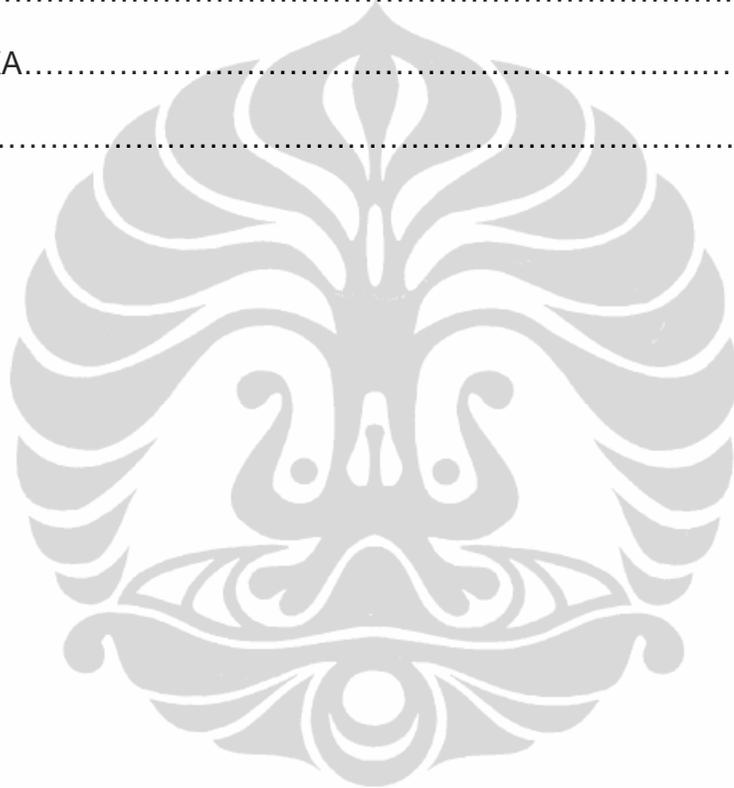
5.1 Kesimpulan.....66

5.2 Keterbatasan Penelitian.....68

5.3 Saran.....69

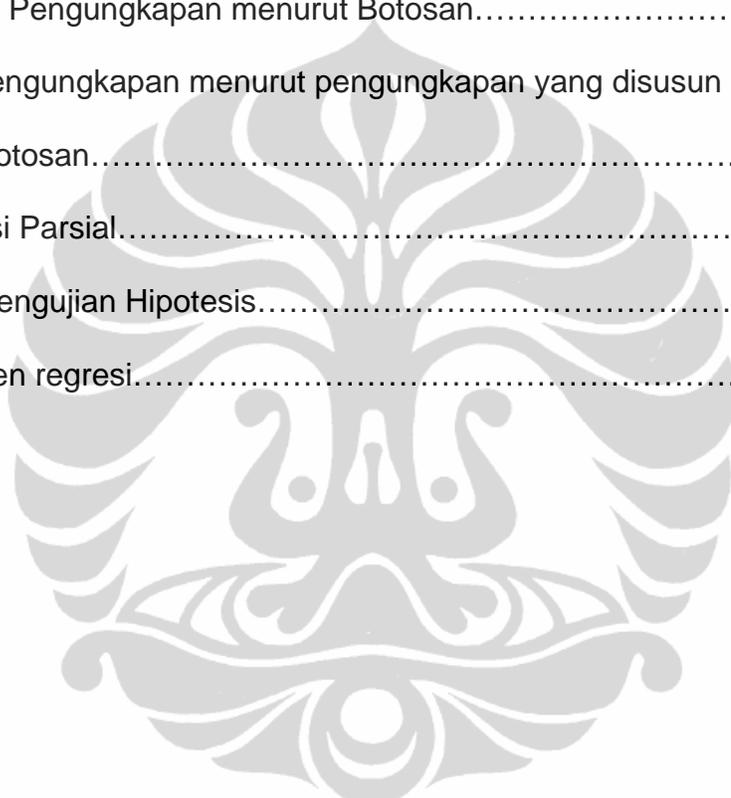
DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN.....75



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2	Tingkat Pengungkapan menurut Botosan.....	50
Tabel 4.3	Skor pengungkapan menurut pengungkapan yang disusun oleh Botosan.....	52
Tabel 4.4	Korelasi Parsial.....	59
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
Tabel 4.6	Koefisien regresi.....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian.....	38
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Elemen Tingkat pengungkapan Menurut Model Botosan
- LAMPIRAN 2 : Data Penelitian
- LAMPIRAN 3 : Skor Pengungkapan menurut Botosan
- LAMPIRAN 4 : Uji Asumsi Statistik Inferensi Awal
- LAMPIRAN 5 : Uji Asumsi Statistik Inferensi Sesudah Transformasi
- LAMPIRAN 6 : Uji Multikolinearitas
- LAMPIRAN 7 : Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 8 : Uji Heterokedastisitas
- LAMPIRAN 9 : Uji Regresi Hipotesis 1 dan 2
- LAMPIRAN 10 : Uji Regresi Hipotesis 3 dan 4